

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, penulis akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembangunan perkotaan. Menurut (Tamin O. Z., 1997) infrastruktur transportasi memiliki dua peran utama, yaitu sebagai alat bantu dalam mengarahkan pembangunan di perkotaan dan sebagai prasarana mobilitas orang dan atau barang yang disebabkan oleh aktivitas di perkotaan. Kebutuhan alat transportasi di Indonesia terutama di pusat kota, terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya. Chairman Supply Chain Indonesia (SCI) Setijadi dalam (tirto.id, 2019) menyatakan bahwa industri transportasi di Indonesia khususnya alat transportasi darat terus mengalami peningkatan dikarenakan permintaan dan mobilitas masyarakat yang tinggi. Akibat peningkatan permintaan mobilitas ini kemudian menimbulkan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi terutama di wilayah perkotaan. Adanya peningkatan penggunaan kendaraan pribadi ini kemudian timbul masalah baru bagi perkotaan yang saat ini dialami oleh kota-kota di berbagai belahan dunia terutama di negara-negara berkembang seperti timbulnya kemacetan dan polusi udara.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Lampung, sekaligus menjadi pusat kegiatan dari Provinsi Lampung. Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung pada tahun 2019, Kota Bandara Lampung merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan wilayah lainnya di provinsi lampung yaitu sebanyak 1.033.803 jiwa. Selain itu, Kota Bandar

Lampung juga dikatakan sebagai pusat kegiatan, karena terdapat pusat pemerintahan, pusat pendidikan dan perdagangan (pusat perbelanjaan). Hal tersebut tentunya mengakibatkan aktivitas pergerakan yang cukup padat. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung pada tahun 2014, Kota Bandar Lampung memiliki jumlah kendaraan bermotor mencapai 2.471.621 unit. Tingginya jumlah kendaraan pribadi ini selain dapat memicu meningkatnya kemacetan juga mampu memicu pencemaran udara akibat tingginya jumlah emisi yang dihasilkan oleh transportasi, dan meningkatnya kebisingan di daerah perkotaan. Menurut (Sihaloho, 2019) Kota Bandar Lampung merupakan daerah yang memiliki indeks kualitas udara (IKU) paling rendah se-Provinsi Lampung dan Lampung termasuk ke dalam 6 provinsi dengan IKU terendah di Indonesia. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat polusi udara akibat transportasi dan industri. Untuk itu perlunya peningkatan perencanaan dan pengembangan transportasi yang ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Non-motorized transport merupakan salah satu moda transportasi alternatif yang ramah lingkungan. Pengembangan *non-motorized transport* yang paling populer saat ini adalah bersepeda. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, dan Paris saat ini menjadikan sepeda sebagai sarana transportasi utama. Tidak hanya kota di negara-negara maju saja yang sudah menerapkan sepeda sebagai moda transportasi tetapi kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Jogja, dan Surabaya juga sudah mulai menjadikan sepeda sebagai moda transportasi. Penggunaan sepeda sebagai moda transportasi di kota-kota tersebut didukung oleh kebijakan pemerintah kotanya yang menyediakan penyewaan sepeda bagi masyarakat atau yang lebih dikenal sebagai *bike sharing*. *Bike Sharing* dianggap menjadi salah satu alternatif transportasi yang memiliki banyak manfaat bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. *Bike sharing* ini telah terbukti mampu menurunkan kemacetan, mengurangi polusi udara akibat asap kendaraan serta mampu membantu mewujudkan kota yang ramah dan *smart city* dengan penerapan *green transportation*.

Peningkatan minat penggunaan sepeda akibat adanya virus Covid-19 juga terjadi di Kota Bandar Lampung, kebiasaan bersepeda menjadi salah satu tren yang dilakukan masyarakat agar tetap sehat dan dapat terhindar dari virus yang

tengah melanda saat ini. Peningkatan minat masyarakat terhadap penggunaan sepeda tersebut dapat menjadi peluang untuk menerapkan *bike sharing* sebagai salah satu moda transportasi di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya identifikasi potensi penerapan *bike sharing* berdasarkan dukungan penerapan dan minat penggunaan oleh masyarakat serta karakteristik wilayah dan dukungan pemerintah Kota Bandar Lampung. Maka dari itu, penelitian ini berjudul **“Potensi Penerapan *Bike Sharing* di Kota Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan transportasi di daerah perkotaan merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Hal tersebut dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk yang tidak diikuti oleh perencanaan transportasi perkotaan yang baik. Untuk itu perlu adanya perencanaan transportasi yang lebih memperhatikan lingkungan serta aman dan nyaman untuk menghindari permasalahan-permasalahan transportasi di perkotaan.

Peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan jumlah aktivitas di Kota Bandar Lampung akan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru di perkotaan, seperti kemacetan lalu lintas dan kerusakan lingkungan akibat dari polusi udara. Untuk mencegah terjadinya permasalahan tersebut, Kota Bandar Lampung perlu peningkatan perencanaan dan pengembangan sistem transportasi umum yang ramah lingkungan. Salah satunya adalah perencanaan *non-motorized transport* yang saat ini sedang populer di berbagai kota di dunia yaitu *bike sharing* untuk mengurangi masalah akibat peningkatan mobilitas di perkotaan. Maka dari itu penelitian ini akan membahas tentang **“Potensi Penerapan *Bike Sharing* di Kota Bandar Lampung”**.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Potensi Penerapan *Bike Sharing* di Kota Bandar Lampung”**. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka terdapat beberapa sasaran yang harus dipenuhi yaitu:

1. Mengetahui dukungan penerapan dan minat penggunaan *bike sharing* oleh masyarakat Kota Bandar Lampung.
2. Mengidentifikasi potensi Kota Bandar Lampung dalam penerapan *bike sharing* berdasarkan karakteristik wilayah dan dukungan pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai nantinya, maka diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik itu manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terkait *non-motorized transport* khususnya *bike sharing*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak.

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan rekomendasi untuk pemerintah Kota Bandar Lampung terhadap transportasi umum khususnya di bidang *non-motorized transport*.

b. Bagi Swasta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kajian terkait potensi Kota Bandar Lampung terhadap penerapan *bike sharing*.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini terdiri dari:

1. Mengetahui kemungkinan penerapan dan penggunaan *bike sharing* oleh masyarakat Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat potensi Kota Bandar Lampung untuk diterapkannya *bike sharing* berdasarkan karakteristik wilayah dan dukungan pemerintah Kota Bandar Lampung.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini ditinjau dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang memiliki karakteristik yang hampir sama dalam tema dan memiliki perbedaan dalam hal studi kasus serta beberapa variabel yang ada di dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai “**Potensi Penerapan *Bike Sharing* di Kota Bandar Lampung**”. Adapun beberapa perbedaan yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya sebagai berikut :

TABEL I. 1
KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	(Fehr & Peers, 2015)	<i>Regioanal Bike Sharing Implementatation Plan</i>	Los Angeles	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem <i>Bike Sharing</i> yang dapat diakses oleh penduduk, pelajar, pekerja dan pengunjung Kota Los Angeles.	Deskriptif	Kota Los Angeles memiliki beberapa area yang cocok untuk penggunaan <i>bike sharing</i> .	Memiliki lokasi penelitian yang berbeda serta variabel yang berbeda
2.	(Lohia, 2013)	<i>Ecomobility Readiness Assessment</i>	India	Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kekuatan dan kesenjangan lokal pemerintah dalam hal kebijakan, kapasitas, sumber daya mereka dan kesadaran terhadap proyek <i>non-motorized transport</i> serta kesediaan mereka untuk mengimplementasikan <i>non-motorized transport</i> di kota mereka	Deskriptif	Penelitian ini menghasilkan tingkat potensi kota di India dalam penerapan NMT serta memberikan rekomendasi penerapan <i>bike sharing</i> di India	Memiliki lokasi dan analisis yang metode berbeda

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	(Zayed, 2017)	<i>Towards an Index of City Readiness For Cycling</i>	Mesir	Mengevaluasi potensi kota-kota Mesir untuk dikembangkan menjadi BFC (<i>bicycle-friendly city</i>) sehingga bersepeda akan menjadi salah satu moda transportasi utama.	Deskriptif, Spasial	Setelah dilakukan analisis di kota-kota Mesir dapat potensi untuk menerapkan BFC diklasifikasikan menjadi tiga set utama. Yang pertama adalah kota-kota dengan tingkat potensi yang lebih tinggi. Sebagian besar <i>cluster</i> ini berada di wilayah berbentuk segitiga memanjang dari Terusan Suez (pangkalan) ke Greater Cairo (kepala) dalam sekelompok gubernur kota. Set kedua terdiri dari kota-kota dengan potensi bersepeda netral. Set ketiga, yang terbesar, mewakili kota-kota dengan tingkat potensi yang lebih rendah.	Memiliki lokasi dan metode analisis yang berbeda
4.	(Bike Miami Valley, 2013)	<i>Dayton Bike Share Feasibility Study</i>	Dayton	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimana saja lokasi yang cocok untuk diterapkannya <i>bike sharing</i> dan mengetahui keberlanjutan pelaksanaan <i>bike sharing</i> di Dayton	Spasial	Lokasi yang cocok untuk diterapkan <i>bike sharing</i> adalah di daerah Dayton. Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, wilayah dayto ini memiliki nilai paling tinggi untuk dilakukannya penerapan <i>bike sharing</i> .	Memiliki lokasi dan metode penelitian yang berbeda

Sumber: Analisis Peneliti, 2019

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan terdiri dari metode pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan dijelaskan sesuai dengan sasaran pada penelitian ini. Bagian ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang berisi metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik dan tersusun dengan sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas (Sugiyono, 2014). Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dibangun berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data informasi yang nyata akan memberikan temuan dan masukan dalam penelitian. Penelitian ini memerlukan data-data pendukung untuk dianalisis dan menghasilkan temuan studi, maka beberapa metode pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

A. Kebutuhan Data

Sebelum melakukan analisis dan menghasilkan temuan studi diperlukan data-data yang mendukung untuk melakukan penelitian. Data-data tersebut diperlukan untuk dianalisis dan mencapai sasaran yang ingin dicapai. Berikut ini adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian:

TABEL I. 2
TABEL KEBUTUHAN DATA

No.	Sasaran	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Tahun	Sumber Data
1.	Mengetahui Dukungan Penerapan dan Minat Penggunaan <i>Bike Sharing</i> Oleh Masyarakat Kota Bandar Lampung.	• Kebiasaan transportasi masyarakat kota Bandar Lampung • Tingkat dukungan masyarakat terhadap <i>bike sharing</i> • Minat masyarakat terhadap <i>bike sharing</i> • Tujuan penggunaan <i>bike sharing</i>	• Primer	• Kuesioner	2020/Terbaru	• Kuesioner masyarakat Kota Bandar Lampung
2.	Mengidentifikasi Potensi Kota Bandar Lampung Dalam Penerapan <i>Bike Sharing</i> Berdasarkan Karakteristik Wilayah dan Dukungan Pemerintah.	• Jumlah Penduduk • Shp Topografi • Jumlah Universitas • Jumlah Objek Wisata • Jalur Sepeda Eksisting • Jumlah Sarana Transit • Jumlah Taman • Data Cuaca • Persebaran Pusat Perdagangan Dan Jasa • Rencana pengembangan <i>bike sharing</i>	• Sekunder • Primer	• Observasi • Tinjauan Dokumen	2020/Terbaru	• Bappeda Kota Bandar Lampung • BPS Kota Bandar Lampung • Jalan yang terdapat jalur sepeda

Sumber : Analisis Peneliti, 2020

B. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperoleh data, pengumpulan data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Pada penelitian ini untuk mencapai sasaran pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Berikut ini penjelasan teknik pengumpulan data :

1. Data Primer

Menurut (Hasan, 2002) metode pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Pengambilan data primer dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait kondisi eksisting dan situasi pada wilayah studi. Pengumpulan data primer dilakukan guna membantu menjawab dari pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitiannya. Pada penelitian ini data primer didapatkan dengan cara melakukan kuesioner dan observasi.

a. Observasi

Menurut (Semiawan, 2010) observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan berupa pengamatan langsung mengenai kondisi infrastruktur transportasi Kota Bandar Lampung khususnya jalur sepeda di Kota Bandar Lampung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan diajukan kepada masyarakat sebagai responden. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mengetahui dukungan penerapan *bike sharing* oleh masyarakat.

• Penentuan Jumlah Sampel

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari jumlah populasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasi aslinya. Penentuan responden untuk kusioner menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sasaran responden adalah masyarakat umum yang bertempat tinggal atau beraktivitas di Kota Bandar

Lampung yang berusia 15-64 tahun. Teknik *non-probability sampling* ini berarti teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama bagi seluruh populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009:85), *accidental sampling* adalah teknik penelitian sampel yang didapat berdasarkan kebetulan. Sampel didapatkan secara kebetulan yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan cocok dijadikan sebagai sumber data.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui sangat besar. Jumlah penduduk di Kota Bandar Lampung adalah sebanyak 1.033.803 jiwa, maka penulis menggunakan rumus slovin agar penentuan sampel penelitian dapat lebih mudah dilakukan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (*margin of error*)

Untuk menentukan jumlah sampling, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus slovin, ukuran sampel dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.033.803}{1 + 1.033.803 (0,05)^2} \\ &= \frac{1.033.803}{1 + 1.033.803 (0,0025)} \\ &= \frac{1.033.803}{1 + 2.584,5075} \\ &= \frac{1.033.803}{2.585,5075} \\ &= 398,684 \approx 399 \text{ responden} \end{aligned}$$

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber pertama, melainkan dari data-data instansi terkait yang kemudian akan disesuaikan dengan kebutuhan data dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melakukan studi literatur melalui buku, penelitian terdahulu, jurnal, artikel melalui media massa seperti internet, dan data sekunder lainnya yang bersumber dari pengumpulan dokumen/arsip/data dari institusi terkait.

1.7.3 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengolahan data yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan dari penelitian sudah terkumpul. Metode analisis data ini dilakukan sebagai alat untuk menjawab setiap sasaran dan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis spasial. Penjelasan dari masing-masing analisis akan dijelaskan berdasarkan setiap sasaran yang telah dirumuskan.

A. Sasaran 1 Mengetahui Potensi Penerapan dan Penggunaan *Bike Sharing* oleh Masyarakat Kota Bandar Lampung

Analisis yang digunakan untuk menjawab sasaran pertama yang terdapat dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana potensi penerapan dan penggunaan *bike sharing* oleh masyarakat Kota Bandar Lampung. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil kuesioner yang dilakukan sebelumnya, penjelasan dengan analisis deskriptif dilakukan untuk menjabarkan bagaimana dukungan penerapan dan minat penggunaan *bike sharing* oleh masyarakat Kota Bandar Lampung.

B. Sasaran 2 Mengidentifikasi Potensi Penerapan *Bike Sharing* Di Kota Bandar Lampung Berdasarkan Karakteristik Wilayah dan Dukungan Pemerintah

Analisis yang digunakan pada sasaran ini adalah analisis spasial. Menurut (Darfia & Rahmalina, 2019) analisis spasial merupakan suatu pengolahan data dari suatu sistem informasi geografis. Analisa spasial juga bisa dikatakan sebagai teknik yang digunakan untuk mengetahui dan meneliti data berdasarkan dari sudut pandang keruangan. Menurut (Prahasta, 2009) analisis spasial dapat digunakan untuk mengklasifikasikan suatu data hingga timbul sebuah data baru dan sesuai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, mengidentifikasi jaringan yang fungsinya merujuk kepada data-data spasial, mengkominasi atau mengoverlay data spasial untuk menghasilkan layer data spasial baru, menghasilkan layer spasial baru yang memiliki jarak tertentu pada unsur spasial, menjadikan hasil analisis presetasi 3D, dan melakukan digital *image processing* untuk memberikan nilai atau intensitas yang dianggap sebagai fungsi sebar atau spasial.

Analisis spasial pada sasaran ini digunakan untuk melihat tingkat potensi penerapan *bike sharing* untuk diterapkan di Kota Bandar Lampung. Pengklasifikasian pada penelitian ini dilakukan setelah didapkatannya analisis skoring masing-masing variabel. Pengklasifikasian potensi penerapan *bike sharing* di Kota Bandar Lampung ini terbagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu potensi penerapan tinggi, potensi penerapan sedang dan potensi penerapan rendah.

1.7.4 Sintesa Variabel

Sintesa variabel ini bersumber dari literatur yang dijadikan sebagai dasar peneliti dalam melakukan penelitian tentang potensi penerapan *bike sharing* di Kota Bandar Lampung. Sintesa variabel ini berfungsi untuk mendapatkan teori sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

TABEL I. 3
SINTESA VARIABEL

No	Sumber	Elemen	Variabel	Indikator
1.	Bike Miami Valley (2013)	Demand	Penggunaan Sepeda dan Kebiasaan Transportasi	Kepemilikan Sepeda
				Penggunaan Sepeda Untuk Transportasi
				Moda Transportasi Yang Sering Digunakan
			Tingkat Dukungan Terhadap <i>Bike Sharing</i>	Pengetahuan Masyarakat Tentang <i>Bike sharing</i>
				Dukungan Penerapan <i>Bike Sharing</i>
				Kemungkinan Penggunaan <i>Bike Sharing</i>
			Potensi Penggunaan	Frekuensi Penggunaan
				Perjalanan Yang Digunakan Dengan Menggunakan <i>Bike Sharing</i>
2.	ITDP (2018)	Karakteristik Fisik dan Lingkungan	Fisik	Topografi
				Cuaca
			Infrastruktur	Infrastruktur Sepeda
			Lingkungan	Budaya Bersepeda
			Dukungan Pemerintah	Kebijakan
3.	(Toole Design Group, 2016)	Potensial <i>Bike Sharing</i> Demand	Demografi	Kepadatan Penduduk
				Kepadatan Pekerjaan
			Transportasi	Sarana Transit
			Infrastruktur	Infrastruktur Sepeda
			Lingkungan	Universitas
				Objek Wisata
				Pusat Perdagangan dan Jasa
				Taman
			Fisik	Topografi

Sumber : ITDP (2018) & (Toole Design Group, 2016)

TABEL I. 4
VARIABEL PEMBENTUK SASARAN 1

No	Sumber	Variabel	Indikator
1	Bike Miami Valley (2013)	Transport Behavior	Kepemilikan Sepeda
			Penggunaan Sepeda Untuk Transportasi
			Moda Transportasi Yang Sering Digunakan

No	Sumber	Variabel	Indikator
		Dukungan Terhadap <i>Bike Sharing</i>	Pengetahuan Masyarakat Tentang <i>Bike sharing</i>
			Dukungan Penerapan <i>Bike Sharing</i>
		Minat Penggunaan	Potensi Penggunaan <i>Bike Sharing</i>
			Frekuensi Penggunaan
			Perjalanan Yang Digunakan Dengan Menggunakan <i>Bike Sharing</i>

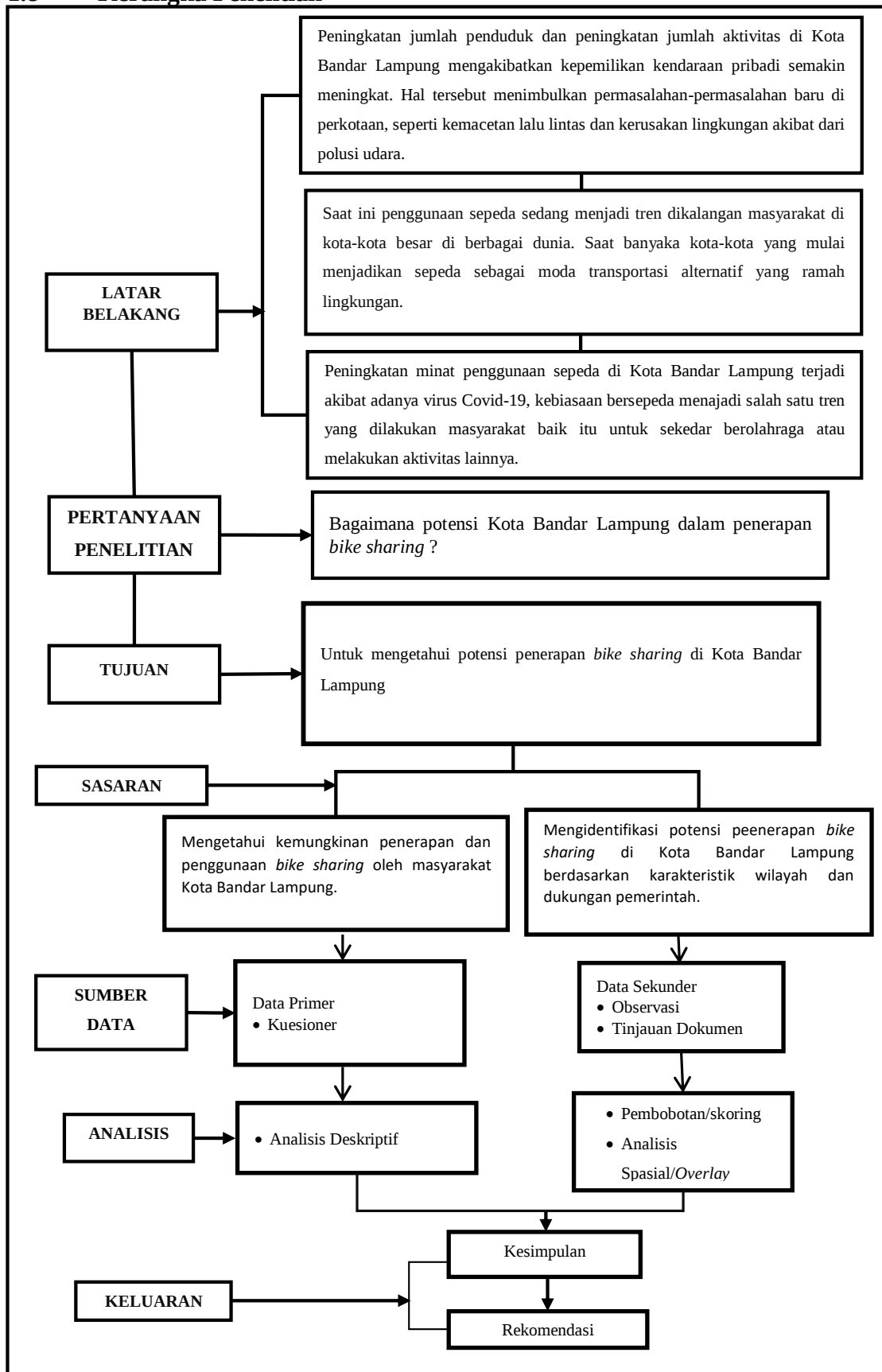
Sumber : Bike Miami Valley (2013)

TABEL I. 5
VARIABEL PEMBENTUK SASARAN 2

1.	ITDP (2018) & (Toole Design Group, 2016)	Fisik	Topografi
			Cuaca
		Dukungan Pemerintah	Kebijakan
		Demografi	Kepadatan Penduduk
			Kepadatan Pekerjaan
		Transportasi	Sarana Transit
		Infrastruktur	Infrastruktur Sepeda
		<i>Trip Attraction</i>	Universitas
			Objek Wisata
			Pusat Perdagangan dan Jasa
			Taman
		<i>Transport Behavior</i>	Budaya Bersepeda

Sumber : ITDP (2018) & (Toole Design Group, 2016)

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan penelitian tugas akhir ini terbagi menjadi lima bab. Lima bab tersebut antara lain pendahuluan, kajian literatur, gambaran umum, analisis, kesimpulan dan rekomendasi. Secara rinci pembagian setiap bab pada laporan penelitian tugas akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, kerangka berpikir, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa kajian literatur yang dirasa dapat menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai gambaran umum dari wilayah yang akan dilakukan penelitian.

BAB IV METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian berdasarkan data-data yang telah didapatkan dan metode-metode yang digunakan dalam melakukan analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN RANCANGAN PERENCANAAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, temuan yang didapatkan dalam penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian, kekurangan dalam proses melakukan penelitian, dan penelitian lanjutan yang dapat dilakukan selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.